

## **BAB III**

### **PRAKTIK TAMBAHAN PEMBAYARAN HUTANG KONSUMTIF PADA ARISAN KURBAN DI DESA TANJUNGAN KECAMATAN DRIYOREJO KABUPATEN GRESIK**

#### **A. Diskripsi Wilayah**

##### **1. Keadaan Geografis, Demografis dan Susunan Pemerintahan**

Desa Tanjungan adalah sebuah desa yang terletak di wilayah Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik dengan luas wilayah 223,95 Ha. Desa Tanjungan merupakan desa yang cukup aktif masyarakatnya, tidak begitu ramai karena sedikit jauh dari pusat Pemerintahan Kecamatan. Desa Tanjungan jika di lihat dari segi geografis daerah dibatasi oleh:

- a. Sebelah Utara : Desa Mojosarirejo
- b. Sebelah Selatan : Desa Semambung
- c. Sebelah Timur : Desa Sumput
- d. Sebelah Barat : Desa Banjaran

(Sumber Data: Profil Desa Tanjungan Tahun 2013)

Berdasarkan data terakhir dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Desa Tanjungan Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik berjumlah 4.835 jiwa. Penduduk tersebut terdiri atas dari laki-laki, perempuan baik anak-anak maupun yang dewasa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada rincin sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Jumlah Penduduk**

No	Jenis kelamin	Jumlah jiwa
1	Laki-laki	2.418
2	Perempuan	2.417
	Total	4.835 Jiwa

(Sumber Data: Profil Desa Tanjungan Tahun 2013)

Secara administratif, Desa Tanjungan terbagi menjadi tiga dusun yaitu:

- a. Dusun Tanjungan
- b. Dusun Mojotanjung
- c. Dusun Ngororejo

Struktur pemerintahan desa sangat penting, terutama bagi kelancaran jalannya pemerintahan tersebut, karena struktur pemerintahan yang teratur dengan baik merupakan salah satu faktor penunjang lancarnya roda pemerintahan. Struktur pemerintahan Desa Tanjungan adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Desa : Abd. Jalil
- b. Sekertaris Desa : Samsul Hidayat
- c. Kepala Urusan Pemerintah : Ismail
- d. Kepala Urusan Keuangan : Uswatun Khazanah
- e. Kepala Dusun Tanjungan : Muctar Arifin
- f. Kepala Dusun Mojotanjung : Suparman

g. Kepala Dusun Ngororejo : Supadi

h. Ketua Badan Perwakilan Desa : Suminto

## 2. Keadaan Sosial Ekonomi

Desa Tanjungan adalah desa yang penduduknya mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai petani dan karyawan pabrik, karena sebagian besar wilayahnya berupa tanah sawah, selain sebagai petani banyak dari masyarakat Desa Tanjungan yang memiliki pekerjaan sampingan sebagai peternak kambing, sapi dan ayam. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2**

### **Mata Pencaharian**

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah Jiwa
1	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	35
2	Wiraswasta	30
3	Petani	411
4	Pertukangan	20
5	Pensiunan	38
6	Peternak	5
7	Karyawan perusahaan	1200

(Sumber Data: Profil Desa Tanjungan Tahun 2013)

## 3. Keadaan Keagamaan

Dilihat dari segi keagamaan, mayoritas masyarakat Desa Tanjungan beragama Islam. hal ini dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan

dibidang keagamaan yang diadakan oleh masyarakat Desa Tanjung, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Tahlil dan Istighosah yang diadakan rutin setiap hari rabu malam oleh ibu-ibu Jami'iyah Tahlil desa, sedangkan setiap hari kamis malam oleh ibu-ibu dan bapak-bapak yang bertempat di rumah penduduk secara bergiliran.
- b. Jami'iyah Dziba' yang diadakan rutin setiap hari sabtu yang diikuti oleh ibu-ibu dan para remaja putri yang bertempat di Mushollah/Langgar masing-masing dusun, dan RT, untuk laki-laki diadakan di masjid desa pada minggu malam.
- c. Khotmil Qur'an yang diadakan rutin setiap hari minggu pagi yang diikuti oleh ibu-ibu jami'iyah tahlil desa yang bertempat di rumah-rumah penduduk secara bergiliran.

Dari banyaknya kegiatan keagamaan yang ada di Desa Tanjung tersebut menunjukkan bahwa mayoritas penduduknya menganut agama Islam. hal ini juga dapat dibuktikan dengan adanya sarana-sarana tempat ibadah.

**Tabel 3**

**Sarana Ibadah**

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Masjid	3
2	Mushallah/ Langgar	15

(Sumber Data: Profil Desa Tanjung Tahun 2013)

#### 4. Saran Pendidikan

Dalam rangka menunjang pendidikan dan pengajaran serta meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas telah dibangun beberapa sarana pendidikan di Desa Tanjung Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik. Dengan diadakannya sarana pendidikan tersebut, masyarakat Desa Tanjung dapat mengikuti perkembangan ilmu pendidikan mulai dari usia dini. Adapun sarana pendidikan yang ada di Desa Tanjung:

**Tabel 4**

#### Sarana Pendidikan

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	<i>Play Group</i>	2
2	TK	2
3	SD/MI	3

(Sumber Data: Profil Desa Tanjung Tahun 2013)

**Tabel 5**

#### Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1	Sekolah Dasar (SD)	970
2	SMP	890
3	SMA	1450
4	SARJANA(S.1)	45

(Sumber Data: Profil Desa Tanjung Tahun 2013)

## **B. Praktik Tambahan Pembayaran Hutang Konsumtif Pada Arisan Kurban Di Desa Tanjungan Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik**

### **1. Latar belakang dan tujuan berdirinya hutang piutang pada arisan kurban**

Manusia sebagai makhluk sosial dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tidak mungkin dapat dilakukan sendiri, namun harus diusahakan bersama-sama. Dalam memenuhi kebutuhan secara bersama-sama tersebut akhirnya mendorong manusia untuk hidup berkelompok atau bermasyarakat.

Pada masa sekarang ini arisan telah banyak dilaksanakan berbagai masyarakat baik dari kalangan bawah hingga kalangan atas. Arisan dilaksanakan dalam rangka untuk mempermudah memenuhi kebutuhan yaitu dengan cara menabung, begitulah masyarakat menyebutnya. Apabila mereka sedang beruntung maka akan memperoleh uang yang sebenarnya uang mereka sendiri. Selain itu mereka juga mendekatkan hubungan kekerabatan dalam masyarakat atau kelompok pada suatu desa.

Begitu juga dengan masyarakat di Desa Tanjungan Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik, berawal dari keinginan warga untuk dapat melaksanakan ibadah kurban, maka salah satu dari warga berinisiatif mengadakan arisan kurban, dengan adanya arisan tersebut akan mempermudah warga yang mayoritas penduduknya adalah ekonomi menengah dan sebagian besar bekerja sebagai petani untuk bisa melaksanakan ibadah kurban dengan cara mengikuti arisan yaitu dengan

mengumpulkan uang untuk ditabung dan uang tersebut diserahkan kepada pendiri arisan yang disebut ketua arisan.

Pada awal berdiri tahun 2011, arisan ini hanya beranggotakan sekitar 35 orang dengan setoran uang arisan sebesar Rp 50.000,00 per anggota setiap 2 (dua) minggu pada bulannya. Tahun 2013, jumlah anggota pun bertambah sampai sekarang menjadi 50 orang dengan setoran uang arisan sebesar Rp 75.000,00. Arisan diundi setiap 2 tahun sekali sekitar 1 bulan sebelum hari raya kurban, atas kesepakatan bersama arisan ini tidak boleh diambil dalam bentuk uang. Biasanya pengurus akan menawarkan kepada peserta yang memperoleh arisan siapa yang ingin bersama-sama membeli sapi. Jika telah ada kesepakatan dan telah mencapai 7 orang, maka pengurus akan membelikan seekor sapi yang nantinya akan dikurbankan.<sup>1</sup>

Kemudian dana perolehan hasil pembayaran arisan dari semua anggota arisan akan dikelola sebagai dana pembiayaan, seperti: utang-piutang. Selain membayar iuran arisan juga diwajibkan untuk setiap anggota arisan untuk berhutang, dalam pembayarannya diberikan potongan diawal dan tambahan (bunga) dan diberikan waktu 2 sampai 3 bulan untuk melunasinya. Selain anggota arisan kurban juga diperbolehkan untuk hutang kepada pengurus arisan kurban di Desa Tanjungan dengan menggunakan jaminan tapi biasanya yang sering

---

<sup>1</sup> Muhammad Idris, Ketua Pengurus Arisan Kurban Tanjungan Driyorejo, *Wawancara*, Driyorejo, 30 Maret 2014.

dijadikan jaminan adalah anggota yang mengikuti arisan kurban tersebut.

Pada awalnya arisan hanya bertujuan untuk mempererat persaudaran antara masyarakat dan sebagai pengganti tabungan yang bisa dijadikan simpanan untuk membeli hewan kurban menjelang hari raya idul adha. Akan tetapi semakin lama dan semakin bertambahnya kebutuhan perekonomian, arisan berubah menjadi lahan yang berbeda yang mampu memberi kebutuhan yang mendesak apabila dibutuhkan oleh masyarakat itu sendiri.<sup>2</sup>

## **2. Pelaksanaan dan pengelolaan hutang piutang pada arisan kurban**

Dalam pelaksanaannya arisan ini sudah berjalan sekitar 3 tahun, pada tahun 2011 arisan ini di undi 2 kali, undian pertama 2 sapi diperuntuhkan untuk 14 orang, yang kedua pada tahun 2013 undian yang ke dua 3 sapi untuk 21 orang. Pada putaran ke dua arisan ini berjumlah 50 orang untuk tahun pertama di tahun 2014 rencananya pengurus akan mengundi 4 sapi yang di peruntuhkan untuk 28 orang sisahnya pada tahun 2015 akan mendapatkan 3 sapi untuk 21 orang dikarenakan pada tahun ini ganjil sisahnya pengurus akan membelikan seekor kambing.<sup>3</sup>

Pengelolaan dana arisan kurban disini jumlah pembayarannya sesuai yang ditentukan, arisan hewan kurban ini seperti tabungan, di

---

<sup>2</sup> Nur Mufida, Bendahara II Arisan Kurban Tanjungan Driyorejo, *Wawancara*, Driyorejo, 30 Maret 2014.

<sup>3</sup> Muhammad Idris, Ketua Pengurus Arisan Kurban Tanjungan Driyorejo, *Wawancara*, Driyorejo, 30 Maret 2014.



mana cicilannya dalam bentuk setoran atau iuran arisan menjadi tabungan dirinya yang keseluruhannya dapat diambil olehnya ketika mendapatkan giliran atau undian dan pada waktu yang ditentukan uang tersebut digunakan untuk membeli hewan kurban. Jika ada kelebihan uang atas pembelian hewan kurban tersebut akan dikembalikan kepada pemiliknya atau peserta arisan, adapun total semua jumlah pembayarannya pada tahun 2011 adalah Rp. 50.000,00 x 48 minggu (dua tahun)= Rp. 2.400.000,00. Jadi dalam dua tahun perolehan yang didapat oleh peserta kurang lebih Rp. 2.400.000,00. Pada tahun 2013 adalah Rp. 75.000,00 x 48 minggu (dua tahun)= Rp. 3.600.000,00.

Setiap anggota yang memerlukan uang untuk memenuhi kebutuhannya dapat berhutang, tidak menutup kemungkinan setiap anggota memiliki kebutuhan yang mendadak, sehingga dana arisan tersebut dapat digunakan sebagai solusi untuk mengatasinya.<sup>4</sup>

Seorang anggota yang mengalami kesulitan keuangan akan melakukan peminjaman uang arisan kurban, uang tersebut dikembalikan dengan memberikan tambahan dan dikembalikan pada waktu jatuh tempo yang telah ditentukan.

Dalam pinjaman kali ini anggota arisan kurban tidak mendapatkan uang pinjamannya secara utuh atau tidak sesuai dengan yang dipinjam, melainkan peminjam mendapatkan potongan uang muka terlebih dahulu untuk biaya administrasi dari uang yang di pinjamnya

---

<sup>4</sup> Ibid., *Wawancara*, Driyorejo, 30 Maret 2014.

sebesar 3%. Selain itu, anggota arisan kurban dalam pinjaman ini, juga masih dibebankan adanya tambahan dalam pengembalian setiap bulannya, dengan besaran prosentase tambahannya, yaitu 5% dari uang yang dipinjamnya selama 2-3 bulan.

Cara pengembaliannya adalah dengan di cicil setiap seminggu, dengan membuat kesepakatan bahwa setiap ada seorang yang melakukan pinjaman akan dikenai tambahan yang kemudian hasilnya akan dibagi rata antar anggota arisan tersebut. Tapi bila si anggota arisan kurban tidak dapat mengembalikan pinjaman pokok beserta bunganya, maka pihak ketua/ pengurus arisan memberikan kelonggaran dengan dibolehkan hanya mencicil bunganya saja. Atau bisa pula di cicil dua minggu sekali, bila dalam pembayarannya tersebut peminjam belum bisa mencicil, tambahan atau bunganya tetap. Selain itu, para pengurus arisan tidak meminta pada para anggota arisan untuk meninggalkan barang sebagai jaminan atas pinjamannya tersebut. Karena yang mereka jadikan dasar transaksi hutang tersebut adalah sikap saling percaya, sehingga adanya barang jaminan tidak diberlakukan dalam transaksi hutang ini.<sup>5</sup>

Pengurus arisan dan anggota arisan membuat perjanjian secara tulis maupun lisan, perjanjian tersebut adalah:

1. Peserta terdiri dari 50 peserta pada tahun 2013.
2. Jumlah uang yang dibayar Rp. 75.000,00 setiap dua minggu sekali.

---

<sup>5</sup> Fadil, Anggota Arisan Kurban Driyorejo, *Wawancara*, Driyorejo, 07 Juni 2014.

3. Lama arisan selama 2 tahun dari bulan pertama dimulai sampai hari raya menjelang.
4. Bagi anggota yang melakukan pinjaman akan diberikan potongan 3% dan tambahan (bunga) 5% dari jumlah pokok yang dipinjamnya.
5. Apabila ada anggota yang tidak bisa melunasi hutangnya, maka uang hasil arisan akan dipotong untuk melunasinya.
6. Anggota baru yang bergabung dalam arisan, maka pembayarannya dilakukan pada bulan awal di mulainya arisan, sampai seterusnya.

Adapun syarat-syarat bagi peserta yang akan mengikuti arisan kurban yaitu:

1. Peserta harus mendaftarkan diri kepada ketua arisan.
2. Sanggup membayar arisan dan uang pinjaman sesuai waktu yang telah ditentukan.<sup>6</sup>

Adapun hasil pinjaman kebanyakan untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat konsumtif, di mana dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup seperti biaya anak sekolah, berobat, dan membeli barang penunjang hidup baik pokok bahkan banyak digunakan untuk modal usaha.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Fauzan, Sekertaris Arisan Kurban Tanjungan Driyorejo, *Wawancara*, Driyorejo, 07 Juni 2014.

<sup>7</sup> Sutari, Anggota Arisan Kurban Driyorejo, *Wawancara*, Driyorejo, 07 Juni 2014.

### **3. Pendapat masyarakat terhadap tambahan pembayaran hutang pada arisan kurban di Desa Tanjungan Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik**

Seperti yang dijelaskan di atas bahwa praktik tambahan pembayaran hutang pada arisan kurban telah banyak dilakukan oleh anggota arisan maupun masyarakat Desa Tanjungan selama ini, maka hal ini telah menjadi kebiasaan setiap warga Desa Tanjungan apabila dalam keadaan mendesak membutuhkan dana dan membutuhkan secara cepat.

Berbagai pendapat tentang praktik tambahan pembayaran hutang pada arisan kurban dipandang berbeda-beda oleh masyarakat Desa Tanjungan. Ada yang membolehkan dengan alasan terdesak sedang sangat membutuhkan uang sesegera mungkin ataupun ada yang berpendapat hal ini menyengsarakan orang yang meminjam dan lain sebagainya. Alasan lebih lanjut akan dijelaskan dibawah ini:

- a. Alasan beberapa orang Desa Tanjungan membolehkan atau menyetujui praktik tambahan pembayaran hutang pada arisan kurban tersebut yaitu karena di samping itu merupakan jenis bantuan terhadap orang yang sedang membutuhkan dana yang merupakan tetangga mereka sendiri, hal ini juga mampu memberi dana secara cepat tanpa perlu susah payah meminjam uang dari lembaga keuangan yang prosesnya lama dan kadang berbelit-belit. Sedangkan masyarakat terburu-buru membutuhkan uang atau dana secara cepat. Mereka berpendapat bahwa sama-sama terdapat bunga

lebih baik meminjam yang lebih cepat dan tentunya lebih dipermudah dan kepada tetangga mereka sendiri.<sup>8</sup>

- b. Alasan beberapa orang kurang setuju dengan praktik tambahan pembayaran hutang pada arisan kurban tersebut yaitu karena hal tersebut memberatkan peminjam, karena mereka mendapatkan dibawah nominal yang seharusnya mereka dapatkan dalam pinjaman hutang tersebut. Sedangkan masyarakat mengetahui bahwa orang tersebut sedang sangat membutuhkan dana untuk memenuhi kebutuhan yang sangat mendesak dan harus cepat. Seharusnya mereka membantu tanpa memberi bunga atau mengurangi nilai nominal yang sebenarnya memberatkan walaupun pada awalnya tidak mereka rasakan. Di samping itu mereka juga telah saling kenal dan bertetangga, apakah tidak bisa apabila pinjaman tersebut diberikan dengan jumlah yang sama, karena mereka telah saling kenal, bertetangga dan telah mengetahui sifat bertetangga masing-masing pribadi. Sehingga yang berhutang tidak terlalu merasakan kerugian yang besar akibat berkurangnya nominal pinjaman yang mereka terima karena kebutuhan yang mendesak tersebut yang seharusnya mereka mendapatkan bantuan bukan malah makin memberatkan.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Ikhrom, Warga Tanjungan Driyorejo, *Wawancara*, Driyorejo, 7 Juni 2014.

<sup>9</sup> Nasirotn, Warga Tanjungan Driyorejo, *Wawancara*, Driyorejo, 7 Juni 2014.

Berbagai pendapat di atas dikemukakan sendiri oleh masyarakat Desa Tanjung Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik Mereka berpendapat sesuai dengan apa yang mereka lihat dan mereka alami sendiri.